**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A.ANALISIS SITUASI**

SMP merupakan Sekolah Menengah Pertama yang mempersiapkan para siswa untuk memasuki jenjang yang lebih tinggi lagi. Pada era globalisasi ini, lulusan dari SMP harus mempunyai kualitas yang bagus dari berbagai aspek, tidak hanya dari aspek pendidikan, namun juga aspek sosial, kepekaan lingkungan, teknologi, dan lain lain.untuk itu, secara tidak langsung SMP N 2 Godean harus dapat mempersiapkan lulusan yang berkualitas. SMP N 2 Godean merupakan salah satu sekolah yang senantiasa mengikuti perkembangan pendidikan, oleh karena itu pendidikan di SMP N 2 Godean harus maju.

* + - 1. **Visi dan Misi Sekolah**
1. Visi

“Unggul dalam Mutu Berpijak pada Imtaq dan Budaya Bangsa”

Indikator visi:

1. Unggul dalam prestasi akademik
2. Unggul dalam prestasi olahraga dan seni
3. Unggul dalam pengembangan keterampilan dan teknologi
4. Dapat mengamalkan/melaksanakan dan menghayati nilai-nilai agama.
5. Bertetika dan sopan santun dalam tindakan berdasarkan budaya Indonesia.
	1. Misi
		* 1. Meningkatkan mutu akademik
			2. Membimbing dan mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga dan seni
			3. Mempersiapkan siswa yang unggul dalam bidang keterampilan dan teknologi
			4. Meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama sebagai sumber kearifan dalam bertindak
			5. Berpijak pada budaya bangsa sebagai dasar bertindak
6. **Letak Geografis**

Secara geografis, letak SMP N 2 Godean sangat strategis, tidak terlalu jauh dengan jalan raya Yogyakarta Godean. Keadaan gedung secara umum kokoh, kuat, dan terawat serta cukup luas dengan luas tanah ±4000 m2.

1. **Kondisi Fisik**

SMP 2 Godean tidak terlalu luas namun sekolah terlihat bersih dan rapi. Terdiri dari 12 kelas yaitu 4 kelas ditiap jenjangnya. Selain ruang kelas terdapat ruang guru, ruang BK, ruang perpustakaan, ruang kepala Sekolah, ruang komputer, Dapur, gudang olahraga, ruang seni musik, ruang keterampilan dan ruang pramuka. Terdapat mushola yang tidak terlalu besar namun nampak bersih dan rapi.

1. **Potensi siswa**

Secara akademik potensinya cukup bagus walaupun sebagian besar berasal dari kalangan menengah ke bawah. Saat standarisasi tahun 2011, sekolah ini menduduki ranking 18 se kabupaten Sleman. Selain itu di bidang olahraga ada siswa yang memenangkan pertandingan catur dan sepak takraw di tingkat kabupaten, bahkan propinsi. Jadi ada bibit-bibit unggul yang terdapat di SMP N 2 Godean.

1. **Potensi guru**

SMP N 2 Godean mempunyai 36 orang tenaga pendidik yang professional dalam mendidik peserta didiknya. 30 orang berstatus PNS 6 orang berstatus sebagai guru tidak tetap

1. **Potensi karyawan**

Karyawan yang dimiliki berjumlah 12 orang. 5 orangtelah berstatus PNS, dan 7 orang berstatus sebagai pegawai honorer.

1. **Fasilitas KBM, media**

Fasilitas kegiatan belajar mengjar diprioritaskan untuk ruang-ruang praktek. Misalnya di Lab IPA terdapat berbagai fasilitas yang cukup lengkap seperti LCD. Untuk ruang teori atau kelas belum ada dengan ada beberapa faktor salah satunya masih terbatasnya kemampuan dalam penggunaannya dan juga keterbatasan dana sekolah. Penggunaan media belajar dalam ruang kelas atau ruang teori masih sederhana. Media yang ada yaitu whiteboard dengan menggunakan spidol. Jadi diharapkan bagi guru dalam penyampaian materi pelajaran dapat mengembangkan alat peraga yang sesuai untuk memperjelas apa yang disampaikan dan siswa mampu menerimanya.

1. **Perpustakaan**

Perpustakaan SMP N 2 Godean dengan luas 84 m2 sudah cukup baik kondisinya. Ruangan yang memiliki 1 penjaga itu memiliki berbagai macam buku, seperti buku mata pelajaran (kewarganegaraan, agama Islam, biologi, fisika, olahraga, sejarah, ilmu sosial, bahasa inggris, matematika, bahasa Indonesia, geografi, ekonomi), alqur’an, dan buku- buku pengetahuan umum seperti ensiklopedia, budaya, teknologi, kesehatan, dan lain- lain. Perpustakaan SMP N 2 Godean juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti 1 buah televisi, 9 meja, 24 kursi, 13 rak buku dan 2 buah almari. Di dinding ruangan tersebut, terpajang foto presiden dan wakil presiden, lambang garuda pancasila, jam dinding, berbagai poster serta moto-moto yang dapat meningkatkan motivasi membaca siswa. Ruangan yang sangat penting ini memiliki pencahayaan yang baik. Selain hal- hal yang positif dari perpustakaan tersebut, ruangan itu juga memiliki hal-hal negatif yang dapat mengganggu proses menimba ilmu, antara lain langit- langit, jendela, dan teralis yang agak berdebu, buku-buku yang kurang tertata rapi, serta banyak sampul buku yang sudah rusak.

1. **Laboratorium**

Dalam laboratorium terdapat peralatan yang memadai, seperti meja dan kursi bagi siswa dan guru, LCD dan juga berbagai alat peraga yang tersimpan rapi dialmari, ruang penyimpanan bagi peralatan biologi dan fisika. Penggunaan laboratorium terjadwal dan terdapat empat guru pembimbing yang salah satunya merupakan koordinator laboratorium.

1. **Bimbingan konseling**

Bimbingan dan Konseling di SMP N 2 Godean memiliki 2 ruang yang terdiri dari ruang kantor guru BK dan ruang tamu di sebelahnya yang sekaligus berfungsi sebagai ruang konseling. Di dalam ruang tamu, selain terdapat meja dan kursi, juga terdapat papan berisi struktur BK di sekolah, bifet tempat menyimpan dokumen-dokumen dan leaflet-leaflet tentang kesehatan reproduksi, bahaya narkoba dan lain sebagainya. Sedangkan di ruang guru BK selain terdapat meja dan kursi, juga terdapat dokumen-dokumen yang tertata rapi di meja serta seperangkat computer dan mesin cetak. Guru BK yang ada di SMP N 2 Godean berjumlah 3 orang yaitu Bapak WaldiyonoS.Pd, Bapak Sumidi S.Pd dan Ibu Suminem,BA yang sebentar lagi akan pensiun.

BK di SMP N 2 Godean tidak mendapatkan jam masuk kelas, sehingga para guru BK kesulitan untuk mengetahui masalah yang sebenarnya dialami oleh para siswa untuk selanjutnya memberikan layanan kepada mereka. Selama ini, masalah yang sering ditangani oleh BK antara lain seperti kasus perkelahian, sering tidak masuk sekolah, bermain handphone saat pelajaran berlangsung, kehilangan uang, tidak masuk saat les di sekolah dan lain sebagainya. Apabila ada kasus yang besar, maka dilakukan konferensi kasus atau referal (alih tangan) apabila masalah tersebut di luar kewenangan BK, seperti ada anak yang sakit lalu dibawa ke dokter.

1. **Bimbingan belajar**

Bimbingan belajar yang ada di SMP N 2 Godean adalah jam tambahan bagi kelas IX untuk mempersiapkan siswa dalam menghadapi ujian akhir, baik sekolah maupun nasional. Bimbingan belajar ini berlangsung sepulang sekolah selama 2jam pelajaran.

1. **Ekstrakurikuler (pramuka, PMI, basket, drumband, dsb)**

SMP N 2 Godean juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai wahana penyaluran dan pengembangan diri siswa. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut secara struktural berada di bawah koordinasi sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan antara lain:

* + - * 1. Pramuka (wajib)
				2. Komputer
				3. Menjahit
				4. Sepak Bola
				5. Bulu Tangkis
				6. Sepak Takraw
				7. Karya Ilmiah Remaja
				8. Qiroatul Quran danIqro
				9. Drum Band
				10. Pleton Inti/Pasukan Inti
1. **Organisasi dan fasilitas OSIS**

Osis SMP N 2 Godean aktif dalam menjalankan programnya. Cara pemilihan pengurus OSIS cukup demokratis. OSIS biasanya mengadakan program-program diantaranya: lomba-lomba, buka bersama, dll. Kandidat yang menjadi wakil siswa harus berkampanye di depan guru-guru kemudian guru memilih 6 siswa yang akan menjadi pengurus inti. Setelah terpilih 6 pengurus inti siswa diberi keleluasaan untuk memilih siapa yang akan menjadi ketua, sekertaris, dan bendahara diantara 6 siswa yang sudah terpiih. Budaya demokasi ini lebih dianggap baik dari pada demokrasi yang benar-benar bebas, mengingat siswa masih harus dibimbing.

1. **Organisasi dan fasilitas UKS**

SMP N 2 Godean mempunyai sebuah UKS. Lokasi UKS tersebut sangat strategis, karena berada di tengah-tengah. Ukuran UKS SMP N 2 Godean adalah 4x8m. Terdapat tim pelaksana UKS yang menjadi penanggung jawab UKS. UKS SMP N 2 Godean cukup lengkap, terdapat data siswa sakit, meja, kursi, lemari, kalender, jadwal pemantau jentik, grafik kunjungan siswa, alat kebersihan, poster-poster, tempat sepatu, dan dua kamar rawat yang masing-masing terdiri dari 2 buah tempat tidur, sebuah meja, dan kursi. Terdapat pula alat penimbang berat badan, alat tes kesehatan mata, kotak obat, dll.

1. **Administrasi (karyawan, sekolah, dinding)**

Administrasi di SMP 2 Godean sudah cukup lengkap. Mulai dari administrasi guru/karyawan, administrasi sekolah sampai dengan administrasi dinding. Setiap guru sudah mempunyai daftar presensi siswa, selain presensi siswa yang dimiliki masing-masing guru, sekolah juga mempunyai presensi siswa yaitu buku presensi yang setiap harinya diedarkan dimasing-masing kelas, yang bertanggung jawab mengedarkan presensi siswa adalah guru piket. Selain presensi siswa, juga terdapat presensi guru serta karyawan. Presensi guru serta karyawan ini terdapat di TU.

1. **Karya tulis ilmiah remaja**

Di SMP Negeri 2 Godean Karya Ilmiah Remaja (KIR) merupakan salah satu kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang berminat untuk mengikuti ekstrakurikuler KIR ini jumlahnya terbatas. Belum ada yang sampai menghasilkan karya tulis ilmiah remaja, baru sampai pada tahap penulisan proposal saja.

1. **Karya ilmiah oleh guru**

Karya ilmiah oleh guru-guru di SMP N 2 Godean belum terkoordinasi dengan baik. Pada tahun-tahun sebelumnya memang sudah ada wacana untuk pembuatan karya ilmiah oleh guru. Namun, realisasi sampai saat ini belum ada. Kondisi tersebut dikarenakan beberapa faktor penghambat. Guru-guru di SMP N 2 Godean cenderung memfokuskan diri pada peningkatan akademis siswa. Hal tersebut berakibat pada kurangnya pengembangan kreatifitas guru. Selain itu, kurang adanya pelatihan-pelatihan yang mengarahkan guru untuk membuat karya ilmiah.

1. **Koperasi siswa**

Koperasi siswa di SMP N 2 Godean berkonsep seperti koperasi kejujuran. Koperasi siswa terletak di samping ruang guru. Proses pembelian di koperasi yaitu siswa mendatangi koperasi siswa, selanjutnya memilih barang yang hendak dibeli tanpa ada petugas koperasi, kemudian masuk ke ruang guru untuk membayar barang yang dibeli kepada salah seorang guru yang bertugas. Dalam hal ini yang bertugas adalah Ibu Parjilah dan Ibu Sri Murwati. Tempat pembelian LKS berada di belakang meja Ibu Sri Wurjani didekat pintu masuk ruang guru yang bersampingan dengan ruangan koperasi, sehingga memudahkan siswa untuk keluar dan masuk membayarkan barang yang dibelinya dari koperasi.

Koperasi siswa di SMP N 2 Godean ini juga dibagi menjadi dua bagian. Bagian dalam terletak di ruang guru (dibelakang meja Ibu Sri Wurjani) berisi LKS dan buku-buka cetak penunjang KBM. Bagian luar terletak disamping ruang guru yang berisi perlengkapan seragam dan adminstratif siswa. Perlengkapan seragam yang disediakan dikoperasi antara lain topi pramuka, dasi pramuka, bed osis, dan segala macam atribut untuk seragam siswa. Sedangkan perlengkapan administratif (ATK) yang disediakan dikoperasi ini antara lain pensil, pulpen, penghapus, lem, stepler, dan lain sebagainnya. Koperasi siswa di SMP N 2 Godean ini menetapkan harga jual yang tidak mencekik siswa, terutama untuk LKS dan buku-buku lain untuk menunjang kegiatan belajar siswa. Hal tersebut dimaksudkan agar siswa lebih termotivasi untuk membeli buku-buku tersebut .

1. **Tempat Ibadah**

Tempat ibadah yang dimiliki oleh SMP N 2 Godean yaitu mushola karena sebagian besar siswa SMP N 2 Godean mayoritas adalah muslim. Kondisi mushaola sangat baik karena masih terawat dan fasilitas untuk beribadah juga lengkap ,kebersihan musola juga terjaga serta tempat wudlu yang bersih membuat para siswa menjadi lebih taat beribadah.contohnya pada sholat dzuhur banyak siswa yang melakukan shalat di mushola tersebut.bahkan SMP N 2 Godean juga pernah meraih mushola terbaik di tingkat kabupaten.

1. **Kesehatan lingkungan**

Lingkungan di SMP N 2 Godean terlihat sejuk dan bersih sangat mendukung kegiatan belajar mengajar. Ketersedian tong sampah yang membedakan anatara sampah organik dan an organik mencerminkan bahwa SMPN 2 Godean sangat memperdulikan lingkungan ,wc yang ada juga terlihat bersih dan terawat. Banyak juga tanaman obat-obatan yang di tanam di wilayah sekolah yang menjadi permasalahan dalam kesehatan lingkungan di smp godean yaitu masih ada beberapa siswa yang kurang peduli terhadap lingkungan sekolah, cotohnya membuang sampah sembarangan,tidak membedakan sampah organik maupun anorganik serta kegiatan pembangunan kelas yang belum selesai membuat debu-debu material berterbangan dan sedikit mengganggu konsentrasi siswa dalam kegiatan pembelajaran

**B.PERUMUSAN PROGRAM DAN RANCANGAN KEGIATAN PPL**

**1. Kegiatan Pra PPL**

**A. Pengajaran Mikro**

 Pengajaran Mikro Teaching ini dilaksanakan dengan membentuk kelompokn mikro yang ditentukan oleh pihak jurusan di setiap fakultas dimana setiap kelompok terdiri kurang lebih 10 orang. Mata kuliah pengajaran mikro ini diperoleh dari semester V. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa akan mendapatkan bekal mengenai seluk beluk system pengajaran maupun yang terkait dengan dunia pendidikan lainnya.

**B.Penyerahan Mahasiswa Untuk Observasi**

Penyerahan mahasiswa dilaksanakan pada tanggal 11 Februari. Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses KBM di kelas dan kondisi sekolah tempat praktikan akan melaksanakan PPL. Penyerahan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPL UNY 2013, Kepala Sekolah SMP N 2 Godean, Koordinator KKN PPL 2013 SMP N 2 Godean, serta 8 Mahasiswa KKN PPL UNY 2013.

**C.Observasi**

 Kegiatan ini bertujuan untuk mengenal dan memperoleh gambaran nyata tentang penampilan guru dalam proses KBM di kelas dan kondisi sekolah tempat praktikum akan melaksanakan PPL. Selama observasi ini para mahasiswa mengamati bagaimana proses KBM di kelas dan praktik sekolah diantaranya:

1. Potensi Guru
2. Potensi Karyawan
3. Fasilitas KBM
4. Perpustakaan
5. UKSU
6. Laboratorium
7. Bimbingan Konseling
8. Bimbingan Belajar
9. Karyawan
10. Sarana dan Prasarana
11. Mushola
12. Lingkungan

**D.Observasi Pembelajaran di Kelas**

Pada tahap ini bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman terlebih dahulu mengenai tugas seorang guru, khususnya tugas dalam mengajar. Selain itu juga pengamatan terhadap keadaan kelas yang sebenarnya saat KBM sedang berlangsung. Dan juga mengetahui bagaimana cara guru mengajar, media yang digunakan, dan bagaimana para siswa dalam menerima pelajaran maupun mengerjakan tugas.

Aspek yang diamati antara lain:

1. Perangkat Pembelajaran
2. Kurikulum yang dipakai
3. Silabus
4. RPP
5. Proses Pembelajaran
6. Membuka pelajaran
7. Penyajian materi
8. Metode pembelajaran
9. Penggunaan bahasa
10. Penggunaan waktu
11. Gerak
12. Cara memotivasi siswa
13. Teknik bertanya
14. Teknik penguasaan kelas
15. Penggunaan media
16. Bentuk dan cara evaluasi
17. Menutup pelajaran.
18. Perilaku Siswa
19. Perilaku siswa di dalam kelas
20. Perilaku siswa di luar kelas

**E.Pembekalan**

Pembekalan kepada mahasiswa dilaksanakan tanggal . Hal ini bertujuan untuk memberikan bekal bagi mahasiswa dalam bersikap sebagai guru yang baik dan dalam proses pelaksanaan PPL di sekolah.

Praktik Mengajar.

Pelaksanaan Praktik Mengajar meliputi:

1. Praktik Mengajar Terbimbing

Kegiatan ini dilakukan pada awal praktik mengajar mahasiswa praktikum dengan didampingi oleh guru pembimbing masing masing.

1. Praktik Mengajar Mandiri

Setelah mahasiswa dianggap layak untuk terjun sendiri dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, maka guru pembimbing tidak lagi mendampingi namun tetap melakukan konsultasi dengan guru pembimbing.

1. Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi
2. Mempelajari dan melaksanakan administrasi guru seperti pengisisan Buku Kerja Guru, mengisi Daftar Nilai dan Prestasi Siswa.
3. Penerapan inovasi pembelajaran.
4. Berpartisipasi dalam kegiatan sekolah baik harian maupun mingguan.

**F.Penerjunan Mahasiswa KKN PPL di SMP N 2 Godean**

 Penerjunan mahasiswa KKN PPL dilaksanakan pad tanggal . Penerjunan ini dihadiri oleh Dosen Pembimbing Lapangan KKN PPL UNY 2013, Kepala Sekolah SMP N 2 Godean, Koordinator KKN PPL 2013 SMP N 2 Godean, serta 8 Mahasiswa KKN PPL UNY 2013.

**G.Kegiata Praktik Mengajar**

 Praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa merupakan puncak atau inti dari kegiatan PPL. Praktik mengajar dilakukan mulai tanggal . Dalam prktik mengajar, mahasiswa dilatih untuk dapat mengajar langsung di dalam kelas. Selama melakukan praktik mengajar, mehasiswa dibimbing oleh seorang guru pembimbing.

 Sebelum melakukan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu melakukan persiapan mengajar. Persiapan tersebut antara lain adalah membuat perangkat pembelajaran yang terdiri dari perhitungan minggu atau jumlah jam yang efektif dan RPP.

Berikut diuraikan rancangan kegiatan PPL, yang dipraktikkan :

1. Persiapan Mengajar

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan, seperti merencanakan pembagian jadwal mengajar dengan guru pembimbing, serta mempersiapkan materi dan tugas yang akan diperlukan.

1. Penyusunan RPP

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat RPP sesuai dengan kompetensi yang akan diajarkan.

1. Praktik Mengajar

Kegiatan praktik lapangan dilaksanakan dalam dua tahap, antara lain :

1. Praktik mengajar secara terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampain materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

1. Praktik mengajar mandiri

Seluruh mahasiswa mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasisiwa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran dengan salam

Berdoa

Presensi

1. Pokok pelajaran

Menyampaikan materi

Memberikan waktu pada siswa untuk bertanya

Menjawab pertanyaan dari siswa dan menjelaskan lebih lanjut

Memotivasi siswa untuk lebih tertib dalam KBM

Memberikan bimbingan kepada siswa baik secara klasikal maupun individual bagi siswa yang mengalami hambatan dalam belajar dan berkarya.

1. Menutup pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir, yang dilakukan seorang guru adalah:

Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan apa yang telah merekan pelajari hari tersebut

Memberikan nilai kepada siswa

Menyimpulkan materi yang diajarkan

Pemberian tugas

Memberikan pesan dan saran

Berdoa dan mengakhiri pelajaran.

1. Menyusun alat evaluasi.U

**C.PENYUSUNAN LAPORAN**

Penyusunan laporan merupakan hal yang wajib bagi individu yang melakukan KKN PPL. Laporan harus selesai dibuat sebelum penarikan kembali (penarikan KKN PPL). Laporan tersebut meliputi observasi yang delakukan maupun kegiatan yang pernah diikuti

**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

**A.PERSIAPAN PPL**

Kegiatan PPL dilaksanakan secara bertahap, yaitu dimulai dari observasi, hingga pelaksanaan PPL berupa praktik pengembangan pembelajaran dan sumber belajar.

1. Pembuatan RPP
2. Pembuatan Buku Kerja Guru
3. Pembuatan Media Pembelajaran
4. Evaluasi Hasil Belajar

**B.PELAKSANAAN**

**1. Program PPL**

a. Persiapan

 Dalam pelaksanaan praktik pengalaman lapangan sangat diperlukan persiapan, diantaranya adalah observasi lapangan dan pembekalan. Observasi diperlukan untuk menentukan langkah kerja dan pelaksanaan PPL. Dan untuk memantapkan langkah mahasiswa perlu dibekali pembekalan yang berguna untuk bekal praktik pengalaman lapangan. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan Intrakulikuler yang dilaksanakan pada semester khusus, mencakup pelatihan mengajar terpadu.

 Di samping pembekalan umum dan khusus, sebelum melaksanakan praktik lapangan (PPL) bagi mahasiswa praktikan atau tenaga kependidikan, calon guru juga melaksanakan persiapan yang meliputi:

1. Rencana pembelajaran
2. Silabus pengajaran
3. Metode pembelajaran
4. Pengelolaan kelas dan penguasaan kelas
5. Penampilan
6. Penyampaian materi, memotivasi siswa dan mengevaluasi.

b.Pendaftaran

 Sebelum mahasiswa melakukan PPL, maka langkah awal yang harus dilakukan adalah melakukan pendaftaran.

c.Mengisi daftar sekolah mana yang akan dipilih oleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN PPL nantinya.

d. Pengajaran Mikro

 Pengajaran mikron(mikro teaching) ini dilaksanakan dengan membentuk kelompok mikro yang ditentukan oleh pihak jurusan di setiap fakultas dimana setiap kelompok terdiri kurang lebih 10 orang. Mata kuliah pengajaran mikro ini diperoleh di semester VI. Mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa yang akan menjalani KKN PPL. Pemberian mata kuliah ini ditujukan agar mahasiswa dapat memperoleh ganbaran dalam mengajar. Materi dalam pengajaran mikro adalah pelajaran Bahasa Inggris SMP.

e.Praktik Mengajar

 Dalam praktik mengajar di kelas setiap praktikan di bimbing oleh seorang guru, materi yang disampaikan praktikan di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing.

 Sebelum mengajar, mahasiswa PPL dianjurkan untuk membuat satuan pembelajaran (SP), rencana pembelajaran, membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan engan lancar. Adapun pokok bahasannya adalah dasar dasar pengajaran Bahasa Inggris yang meliputi:

Kegiatan praktik lapangan dilaksanakan dalam dua tahap, antara lain:

1. Praktik mengajar secara terbimbing

Dalam kegiatan ini mahasiswa praktikan belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode, maupun pengelolaan kelas tetapi masih ada pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga praktikan perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa praktikan dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa praktikan mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

1. Praktik mengajar mandiri

Setelah mahasiswa mengajar secara terbimbing, maka guru pembimbing memberikan kesemptan kepada mahasiswa untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dsengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa praktikan masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1. Membuka pelajaran

Membuka pelajaran dengan salam

Berdoa

Presensi

1. Pokok pelajaran

Menyampaikan materi

Memberikan waktu pada siswa untuk bertanya

Menjawab pertanyaan dari siswa dan menjelaskan lebih lanjut

Memotivasi siswa untuk lebih tertib dalam KBM

Memberikan bimbingan kepada siswa baik secara klasikal maupun individual bagi siswa yang mengalami hambatan dalam belajar dan berkarya.

1. Menutup pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir, yang dilakukan seorang guru adalah:

Memberikan kesempatan bagi siswa untuk menyimpulkan apa yang telah merekan pelajari hari tersebut

Memberikan nilai kepada siswa

Menyimpulkan materi yang diajarkan

Pemberian tugas

Memberikan pesan dan saran

Berdoa dan mengakhiri pelajaran.

1. Menyusun alat evaluasi.

Umpan balik dari pembimbing.

 Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa praktikan dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan kekurangan dari praktikan selama KBM. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa praktikan ada dua tahap yaitu:

1. Sebelum praktik mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku, serta persiapan mental untuk mengajar.

1. Sesudah praktikan mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran saran terhadap mahasiswa praktikan setelah KBM selesai sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

**C.ANALISIS**

1. Program PPL

a. Analisis keterkaitan program dan pelaksanaan

 Pelaksanaan program PPL yang direncanakan UNY dimulai dari tanggal sampai dengan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang direncanakan sehingga kegiatan PPL tersebut tidak mengganggu kegiatan perkuliahan.

1. Praktik pelaksanaaan PPL di kelas

Dalam praktik di kelas praktikan dituntut untuk menjadi seorang pengajar yang baik, karena guru yang telah memberi wewenang sepenuhnya kepada praktikan mulai dari penyampaian materi sampai pemberian niali.

1. Praktik pelaksanaan di jurusan

Di jurusan, praktikan bekerja sesuai dengan apa yang isampaikan pembimbing jurusan dan menjadi pendamping siswa dalam proses KBM khususnya pada saat pelaksanaan praktik. Artinya, praktikan dituntut untuk mendampingi untuk mendampingi siswa agar maksimal dalam mengerjakan karya yang dipraktikkan.

2.Hambatan Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

1. Kurangnya media pembelajaran sehingga kelancaran praktik terhambat.
2. Adanya sebagian siswa yang belum siap dengan materi yang disampaikan.
3. Ada beberapa siswa yang tidak begitu memperhatikan pelajaran.

2.Usaha Mengatasi Hambatan

 Sesuai dengan pengamatan, usaha untuk mengatasi masalah masalah tersebut dapat diselesaikan dengan cara berikut:

1. Praktikan berusaha untuk berlatih menguasai materi dan pengembangan materi baik dengan cara belajar di rumah, perpustakaan, maupun dari sumber sumber lain yang bersangkutan dengan materi yang diajarkan.
2. Praktikan berusaha untuk selalu memberikan pesan dan selalu mengingatkan untuk membawa perlangkapan seperti kamus, buku paket, dan lain lain pada waktu proses KBM.

**BAB III**

**PENUTUP**

**A.KESIMPULAN**

**1.PPL**

SEKOLAH, PRAKTIK MENGAJAR, DAN MENDAMPINGI SISWA DALAM BELAJAR. SETELAH MELAKSANAKAN ppl DI smp n 2 Godean, mahasiswa diharapkan menjadi calon guru yang memiliki dedikasi dan kompetensi yang baik. Seorang calon guru harus dapat menganal semua perangkat yang ada di sekolah baik mengenal siswa, guru, karyawan, lingkungan sekolah, dan masyarakat sekitar, oleh karena itu mahasiswa dituntut untuk melaksanakan PPL yang meliputi praktik mengajar, dan praktik persekolahan. Baik secara langsung maupun secara tidak langsung sehingga diharapkan mampu untuk mengamalkan seluruh pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama kegiatan KKN PPL.

Dari kegiatan PPL dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan PPL ini dapat dijadikan wahana untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dalam rangka membentuk profesionalitas bagi calon pendidik yang berkualitas.
2. PPL sebagai tempat untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah.
3. Mahasiswa memperoleh pengetahuan tentang pengelolaan kelas saat kegiatan KBM, pengelolaan sarana dan prasarana, serta fasilitas yang sudah memadai untuk memenuhi kependidikan sehingga kegiatan KKN PPL, dapat mencapai tujuan yang ditetapkan.
4. Penguasaan materi merupakan faktor yang terpenting dalam proses belajar mengajar.
5. Mahasiswa dapat mengetahui kegiatan persekolahan, seluk beluk sekolah dan pelaksanaannya serta memahami sifat siswa yang berbedaa beda.
6. Untuk SMP N 2 Godean

a.Dapat memanfaatkan dan menindaklanjuti program yang telah penyusun laksanakan selama KKN.

b.Lebih memperhatikan potensi potensi yang dimiliki sekolah untuk dikembngkan demi tercapainya kemajuan sekolah.

c.menambah fasilitas untuk pembelajaran Bahasa Inggris.

1. Untuk Mahasiswa

a.Diharapkan agar LPM dapat terrjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kondisi peserta KKN.

b.Diharapkan agar pihak LPM lebih memperhatikan ka=eluhan keluhan yang disampaikan oleh peserta KKN dan menindaklanjuti secara langsung permasalahan permasalahan yang dihadapi.

c.Diharapkan agar pelaksanaan KKN PPL diperjelas proses dan kegiatannya serta waktu yang dibutuhkan.

1. Untuk Mahasiswa

a.Dapat menjadikan pengalaman pengalaman yang telah didapat selama KKN sebagai pelajaran berharga yang berguna dalam hidup.

b.Dapat menjaga dan mempererat semangat kekeluargaan yang telah terbina selm melaksanakan KKN.

c.Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan diri baik dari segi fisik maupuyn moral sebelum pelaksanaan KKN PPL, supaya proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

d.Mahasiswa hendaknya sudah mempersiapkan administrasi sebagai praktikan sebelum kegiatan dimulai, diantaranya, satuan pembelajaran, rencana pembelajaran, lembar kerja, media, dan sebagainya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Tim Pembekalan KKN-PPL. (2013). *Materi Pembekalan KKN-PPL 2013*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Penyusun. (2013). *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I Tahun 2013*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Penyusun. (2013). *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL UNY.

Tim Penyusun. (2013). *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UPPL UNY.